

BERTAHAN DAN KEBERLANJUTAN PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK MELALUI ANALISIS RASIO PROFITABILITAS

Octavia Azizun M.P¹ Melita Ika S² Ety Meikhati³

Universitas Duta Bangsa, Surakarta

Universitas Duta Bangsa, Surakarta

Universitas Duta Bangsa, Surakarta

*Penulis Korespondensi: ampoctavia@gmail.com

SEJARAH ARTIKEL:

Dikirim: 18 Mei 2024

Diterima: 8 Agustus 2024

Dipublikasikan: 18

September 2024

KATA KUNCI:

*Survival, Sustainability,
Profitability Ratio*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi bagaimana sebuah perusahaan memiliki kemampuan untuk bertahan pada masa Pandemi Covid 19 dan berkelanjutan melalui analisis rasio profitabilitas. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yaitu berupa Annual Report yang diambil dari website perusahaan Indofood CBP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio profitabilitas menggunakan GPM berada pada posisi diatas standar industri sebesar 1,6% artinya keadaan operasi perusahaan dalam keadaan baik. Berdasarkan hasil perhitungan rasio NPM, ROI dan ROE disimpulkan perusahaan pada kondisi kurang baik karena masih dibawah standar industri.

ABSTRACT

This research was conducted to evaluate how a company has the ability to survive the Covid-19 pandemic and be sustainable through profitability ratio analysis. The object of this research is PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The data used in this research is secondary, namely in the form of an Annual Report taken from the Indofood CBP company website. The research results show

that based on the profitability ratio analysis using GPM it is above the industry standard of 1.6%, meaning that the company's operational condition is in good condition. Based on the results of calculating the NPM, ROI and ROE ratios, it was concluded that the company was in poor condition because it was still below industry standards.

PENDAHULUAN

Semua perusahaan tentu berharap mampu bertahan, maju berkembang dan berkelanjutan. Terutama mampu bertahan dari risiko-risiko yang muncul sebagai akibat dampak bencana alam, gagal financial atau sebagai akibat munculnya wabah Covid-19 yang mengejutkan dunia. Sebagai akibat dampak Covid-19 kemaren sejumlah perusahaan yang tetap bertahan ditengah pandemi dan bisa kembali bangkit seperti sedia kala. Keberlanjutan usaha atau perusahaan merujuk pada kemampuan mereka untuk mempertahankan kinerja yang baik dalam jangka panjang (HumasUPNVJ, 2023).

Salah satu perusahaan terbesar di sektor barang konsumsi di Indonesia yaitu PT. Indofood Sukses Makmur merupakan contoh yang relevan dari sekian perusahaan yang mampu bertahan selama Pandemi Covid-19. Kondisi dampak Pandemi Covid-19 juga menimbulkan tantangan finansial yang cukup berat bagi Indofood, terutama pada aspek profitabilitas dan efisiensi operasional. Permintaan terhadap produk konsumsi pokok yang tinggi disatu sisi dapat meningkatkan stabilitas likuiditas, namun juga memicu munculnya tekanan pada biaya distribusi serta operasional perusahaan. Proses analisis laporan keuangan melalui analisis rasio memberikan pandangan yang komprehensif tentang kondisi perusahaan untuk mendukung keberlanjutan bisnis mendatang (Azzahra et al., 2023; Yuliyansa & Sisdianto, 2024). Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui analisis rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (Sandiawati & Hidayati, 2023; Tyas, 2020). Analisis keuangan pada umumnya diambil dari laporan keuangan suatu perusahaan (Destari, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan bertahan dan berkelanjutan PT. Indofood Sukses Makmur melalui analisis rasio profitabilitas dari tahun 2019-2023. Analisis rasio profitabilitas dilakukan dengan metode deskriptif

kualitatif dengan mengambil data sekunder berupa Annual Report yang diambil dari website resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh gambaran mengenai kemampuan bertahan sebuah perusahaan dalam menghadapi tantangan risiko yang terjadi sewaktu-waktu seperti dampak Pandemi Covid-19 dan bagaimana mereka mampu berkelanjutan. Harapan dari hasil analisis ini dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya melakukan strategi finansial sebagai landasan mengelola tantangan lainnya yang akan muncul di masa mendatang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui pengumpulan berbagai sumber literatur dan laporan terkait analisis rasio bersumber dari Annual Report. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara mendalam untuk memahami konsep serta teori dan temuan yang relevan dengan topik penelitian. Obyek dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Data penelitian menggunakan data sekunder yang diunduh dari website resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu Annual Report tahun 2019-2023. Penelitian menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas yang merupakan satu dari sekian indikator rasio keuangan yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kinerja keuangan (Naili et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja menggambarkan tingkat keberhasilan dalam melaksanakan rencana untuk mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Kinerja keuangan digunakan sebagai analisis yang memungkinkan untuk dapat mempertimbangkan serta mengevaluasi suatu bisnis perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebagai Industri Makanan Berkinerja Perbaikan di Masa Pandemi, sehingga mampu bertahan selama wabah Covid-19 melanda seluruh dunia bahkan berkelanjutan dan berkinerja baik.

LAPORAN BERKELANJUTAN

Laporan keuangan harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan melalui prosedur sehingga dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan (Aini et al., 2022). Rasio merupakan ukuran yang

digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan (Putri & Sari, 2024). PT Indofood selalu berkomitmen menyampaikan laporan keberlanjutan sebagai pendekatan strategi serta inisiatif sepanjang perjalanan keberlanjutannya selaras dengan tujuan yang ditetapkan oleh Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai gambaran menyeluruh atas kemajuan Indofood dalam mencapai target-target berkelanjutan (PT Indofood Sukses Makmur TBK, 2023). Penelitian ini menganalisis rasio profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, bagaimana mereka mampu bertahan selama masa Pandemi Covid-19, berkembang dan berkelanjutan.

RASIO PROFITABILITAS

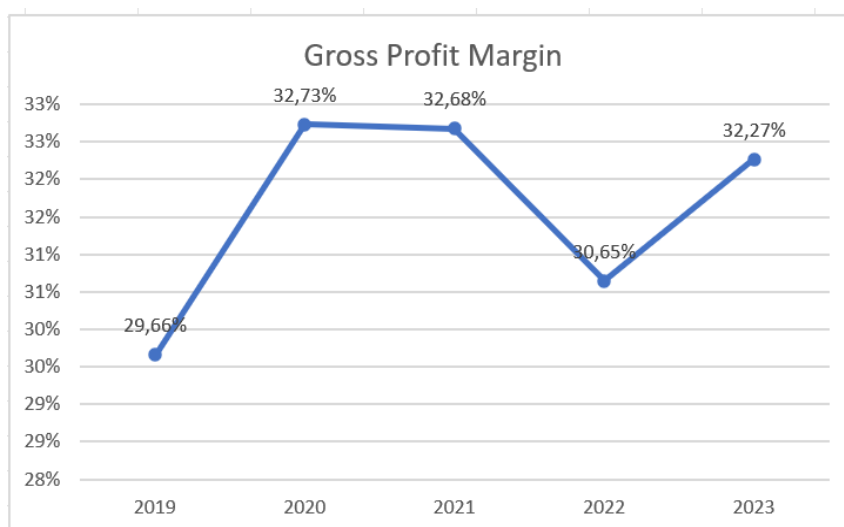
Menurut Weston & Copeland (2010) adalah mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi, sedangkan menurut Kasmir (2011) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Beberapa rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menganalisis yaitu Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity.

Gross Profit Margin

Tabel 1. *Gross Profit Margin*

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM %
2019	22.716.361	76.592.955	29.66%
2020	26.752.044	81.731.469	32.73%
2021	32.464.061	99.345.618	32.68%
2022	33.971.679	110.830.272	30.65%
2023	36.050.469	111.703.611	32.27%
Rata-Rata			31,60%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 1. Grafik *Gross Profit Margin*

Dari hasil penjumlahan, nilai *gross profit margin* tahun 2019 adalah sebesar 29,66%. Pada tahun berikutnya 2020, mengalami kenaikan menjadi 32,73%. Pada tahun 2021 menurun menjadi 32,68%. Penurunan sebesar 30,65% juga terjadi di tahun 2022. Begitu juga kenaikan yang kembali muncul di tahun 2023 menjadi 32,27%, sehingga perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 31,60% dari total penjualan yang menurun atau sedikit merosot. Di tahun 2021 hingga 2022 perusahaan mengalami penurunan nilai rasio. Tetapi saat tahun 2019-2020 perusahaan terus melaju pesat setiap sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin besar jika nilai rasionya juga selaras.

Berdasarkan akumulasi diatas, nilai sebesar 31,60% merupakan *average* dari *gross profit margin*. Sementara angka 24,90% adalah standar *average* industri pada *gross profit margin*, sehingga dapat disimpulkan di tahun 2019 sampai dengan 2023 perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diatas ketentuan rata-rata industri dengan selisih 6,7%.

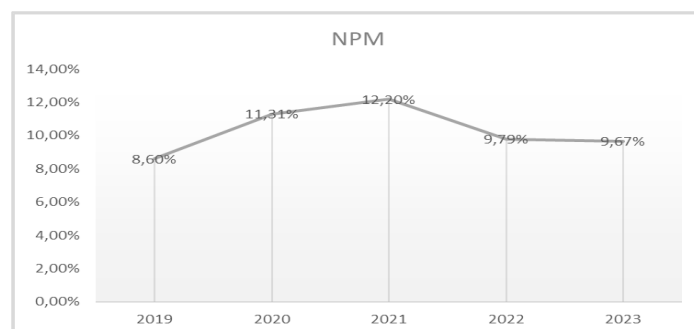
Dilihat dari nilai rasio *gross profit margin*, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di tahun 2019- 2023 memiliki nilai rata-rata 31,60%, Standar rata- rata industri adalah 30% (Kasmir, 2018), sehingga hasil Gross Profit Margin PT Indofood sedikit lebih tinggi dengan selisih 1,60% dari rata-rata industri, maka menunjukkan keadaan operasi perusahaan semakin baik.

Net Profit Margin

Tabel 2. Net Profit Margin

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	NPM%
2019	6.588.662	76.592.955	8,60%
2020	9.241.113	81.731.469	11,31%
2021	12.127.419	99.345.618	12,20%
2022	10.853.116	110.830.272	9,80%
2023	10.807.229	111.703.611	9,67%
Rata-rata			10,32%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 2. Grafik Net Profit Margin

Berdasarkan akumulasi keseluruhan yang didapat, nilai *net profit margin* pada tahun 2019 sebesar 8,60%, namun ditahun berikutnya naik menjadi 11,31%, pada tahun berikutnya 2021 nilai yang diperoleh mengalami kenaikan yaitu 12,20%. Penurunan yang terjadi di tahun 2022 dengan angka 9,80% dan turun lagi pada tahun 2023 yaitu sebesar 9,67%. Rata-rata NPM dari tahun 2019-2023 adalah sebesar 10,32%. Dilihat bahwa nilai rata-rata NPM di perusahaan tiap tahunnya dibawah dari 20%, artinya keadaan perusahaan kurang baik. Hal tersebut berarti bahwa harga barang-barang relatif rendah atau biaya-biaya yang relatif tinggi atau keduanya. Meskipun dari tabel di atas pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,20% dan tahun berikutnya mengalami penurunan sebesar 0,024 (2,40%) menjadi 9,80%, hal tersebut dikarenakan meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp11.484.654 sedangkan laba bersih menurun sebesar Rp1.274.303. Tahun 2023 turun lagi 0,0013 (0,13%) menjadi 9,67% dikarenakan penjualan meningkat lagi sebesar Rp 873.339 dan laba

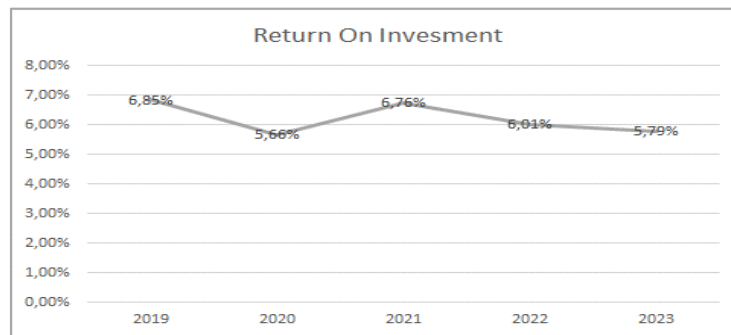
bersihnya turun sebesar Rp 75.887.

Return On Investment

Tabel 3. *Return On Investment*

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI%
2019	6.588.662	96.198.559	6,85%
2020	9.241.113	163.136.516	5,66%
2021	12.127.419	179.356.193	6,76%
2022	10.853.116	180.433.300	6,01%
2023	10.807.229	186.587.957	5,79%
Rata-rata			6,21%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 3. Grafik Return On Investment

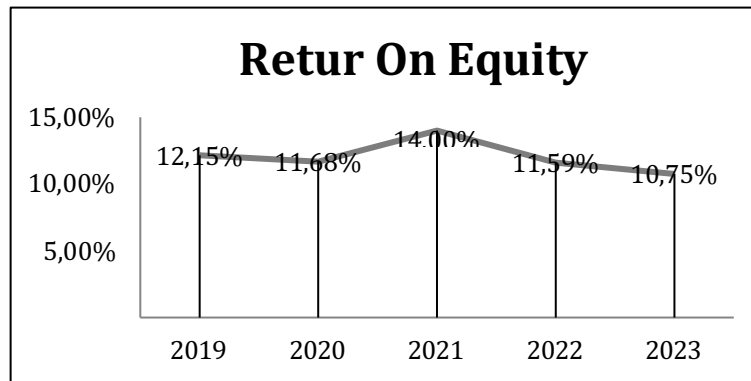
Berdasarkan akumulasi diperoleh nilai *return on investment* di tahun 2019 senilai 6,85% sedangkan di tahun 2020 terjadinya penurunan nilai menjadi 5,66%. Di tahun 2021 peningkatan sebesar 6,76% terjadi, namun di tahun 2022 mengalami penurunan kembali menjadi 6,01%. Dan di tahun 2023 turun lagi menjadi 5,79% dikarenakan meningkatnya total aktiva sebesar Rp 6.154.657 sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp 45.887. ROI yang bagus dianggap sekitar 7% hingga 10% untuk investasi jangka panjang seperti saham. Dari hasil analisis ROI Indofood menunjukkan fluktuasi yang signifikan selama kurun waktu 5 tahun terakhir, tahun 2019-2023 rata-rata ROI Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 6,21% setelah mencapai puncak di tahun 2019 sebesar 6.85% (7%) namun mengalami penurunan signifikan tahun 2023 menjadi 5,79%.

Return On Equity

Tabel 4. *Return On Equity*

Tahun	Laba Bersih	Modal Sendiri	ROE%
2019	6.588.662	54.202.488	12,15%
2020	9.241.113	79.138.044	11,68%
2021	12.127.419	86.632.111	14,00%
2022	10.853.116	93.623.038	11,59%
2023	10.807.229	100.464.891	10,75%
Rata-rata			12,03%

Sumber: PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 4. Grafik Retur On Equity

Berdasar hasil akumulasi, nilai return on equity sebesar 12,15% terjadi tahun 2019. Lalu saat tahun 2020 turun menjadi 11,68%. Pada tahun berikutnya 2021 meningkat kembali menjadi 14,00%. Pada tahun 2022 turun menjadi 11,59% dan tahun berikutnya menurun lagi menjadi 10,75%. Perusahaan terus mengalami peningkatan dan penurunan rasio dari tahun 2019-2023. Manajemen modal perusahaan akan semakin tinggi dalam memperoleh pengembalian laba atas modal jika persentase yang diterima entitas perusahaan bernilai tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut bisa dilihat *return on equity* tahun 2019-2023 mengalami kondisi yang fluktuatif, artinya Indofood belum efisien dalam penggunaan modal saham tertentu untuk memperoleh laba perusahaan.

KESIMPULAN

1. Analisis rasio terhadap PT. Indofood Sukses Makmur Tbk melalui analisis rasio profitabilitas selama periode 2019-2023 yang diukur menggunakan empat alat ukur yaitu Gross profit margin (GPM), Net profit margin (NPM), Return on investment (ROI), dan Return on equity (ROE) menunjukkan hasil yang bervariasi.
2. Hasil analisis rasio GPM nilai rata-rata PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2019-2023 menunjukkan hasil yang lebih tinggi 1,6% dari rata-rata industri hal ini berarti keadaan operasi perusahaan semakin baik meskipun juga terdampak Pandemi Covid-19. Dari nilai rata-rata NPM PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2019-2023 sebesar 10,32% masih dibawah rata-rata industri sebesar 20% meskipun pada tahun 2021 sempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 12,20%, hal ini karena meningkatnya penjualan bersih namun laba bersih menurun yang disebabkan oleh faktor harga barang yang rendah atau biaya-biaya yang tinggi. Dari nilai rata-rata ROI PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2019-2023 sebesar 6,21% setelah mencapai puncak di tahun 2019 sebesar 6,85% (7%) sama dengan batas rata-rata industri di anggap kondisi baik, namun mengalami penurunan fluktuatif pada tahun 2023. Dari nilai rata-rata ROE PT. Indofood Sukses Makmur Tbk selama tahun 2019-2023 terus mengalami peningkatan dan penurunan rasio yang menunjukkan mengalami kondisi yang fluktuatif, artinya Indofood belum efisien dalam penggunaan modal saham tertentu untuk memperoleh laba perusahaan. Banyak faktor yang memicu kondisi rasio belum memenuhi standar industri diakibatkan seperti munculnya banyak permintaan terhadap produk konsumsi pokok yang tinggi yang berimbas munculnya tekanan pada biaya distribusi serta operasional perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., Hasanuddin, H., & Machmud, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Aktivitas. *Amsir Management Journal*, 3(1), 29–41.
<https://doi.org/10.56341/Amj.V3i1.128>
- Azzahra, A. F., Hawari, R. I., Setyana, R. W., Darmawan, F., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Melacak Jejak Keberhasilan Umkm Rumah Akrilik. *Jurnal Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Ekonomi*, 2(1), 141–151.

- Destari, Y. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Bisnis Yang Berkelanjutan Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 378–384.
<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i1.715>
- Humasupnvj. (2023). Ambidexterity Dan Keberlanjutan Usaha Dalam Orasi Ilmiah Guru Besar FEB. 1–5.
- Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan.
- Naili, N. D., Ibrahim, A., & Citradewi, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (PT. Astra International Tbk 2019-2022). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 74–84.
<https://doi.org/10.52300/blnc.v15i2.9698>
- PT Indofood Sukses Makmur TBK. (2023). Thriving Sustainably Amid Challenges.
- Putri, V., & Sari, M. M. (2024). Analysis Of Liquidity Ratio, Profitability Ratio And Solvency Ratio As A Tool In Measuring Financial Performance In PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Journal Of Community Research And Service*, 8(2).
<https://doi.org/10.24114/jcrs.v8i2.63057>
- Sandiawati, F., & Hidayati, A. N. (2023). Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham. 10(2), 52–66. Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Weston, J. F., & Copeland, T. . (2010). Manajemen Keuangan Edisi Revisi Jilid 2. 666.
- Yuliyansa, W., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan : Memahami Kinerja Perusahaan Melalui Data Keuangan. 2(12).